

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan ketersediaan jumlah traktor tangan yang ada di Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran dan Kecamatan Ambarawa tidak perlu diadakan penambahan jumlah traktor tangan, karena jumlah traktor tangan yang tersedia sudah mencukupi. Selain dari Kecamatan tersebut dibutuhkan penambahan jumlah traktor tangan terutama Kecamatan Gadingrejo yang perlu diadakan penambahan jumlah traktor tangan. Potensi lahan sawah Kecamatan Gadingrejo sangat baik dari pada kecamatan lainnya namun jumlah traktor tangan yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah traktor tangan yang dibutuhkan. Jumlah traktor tangan yang tersedia 114 unit sedangkan jumlah traktor yang dibutuhkan sebanyak 166 unit sehingga perlu diadakan penambahan traktor tangan sebanyak 52 traktor tangan.
2. Dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran Utara yang memiliki luas wilayah paling luas dari pada Kecamatan Gadingrejo dan kecamatan lainnya, yaitu dengan luas wilayah 100,28 Km². Namun berdasarkan pengambilan data yang dikumpulkan di Kabupaten Pringsewu mengenai potensi lahan sawah, Kecamatan Gadingrejo yang memiliki potensi lahan sawah yang paling baik yaitu 8.465 Ha dengan luas wilayah 85,71 Km². Sedangkan Pagelaran Utara potensi lahan sawahnya 979 Ha. Sehingga dalam suatu wilayah belum tentu lahan sawahnya berpotensi.

3. Pengembangan mekanisasi terutama traktor tangan merupakan suatu misi untuk mewujudkan swasembada pangan. Pada pengamatan yang telah dilakukan dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Pringsewu pengembangan mekanisasi perlu diterapkan di wilayah yang memiliki potensi lahan sawah yang baik dan ketersediaan jumlah traktornya tidak memadai dengan jumlah traktor yang dibutuhkan. Sehingga perlu diadakan penambahan jumlah traktor tangan untuk mengembangkan wilayah tersebut, seperti halnya Kecamatan Banyumas, Kecamatan Adiluwih dan Kecamatan Gadingrejo.

5.2 Saran

Pada penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan data per kecamatan di Kabupaten Pringsewu. Namun akan lebih akurat jika dilakukannya survey per kelurahan, sehingga pihak pemerintah dapat memperoleh informasi mengenai pengadaan ALSINTAN di suatu wilayah secara akurat dan efisien. Selain itu pengembangan SIG perlu diperhatikan agar informasi yang didapat lebih efisien dengan disajikan dalam bentuk peta wilayah, yang dapat memberitahukan wilayah mana saja yang perlu dikembangkan dalam bidang pertanian.